

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif artinya bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu situasi yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Sebagaimana dinyatakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 18) bahwa “penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya”. Penelitian ini menggunakan satu variabel sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian ini tidak diarahkan untuk membuktikan hipotesis, tetapi lebih ditekankan pada pengumpulan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena, kejadian dan melaporkannya sebagaimana adanya. Karena fenomena yang alamiah ini, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji teori, sehingga tidak ada manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Tujuan utama penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau keadaan yang sedang diselidiki. Keadaan yang peneliti selidiki adalah penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 2 Merden.

B. Setting Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SD Negeri 2 Merden Banjarnegara. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian di sekolah tersebut adalah SD Negeri 2 Merden Banjarnegara merupakan SD rintisan MBS sejak belum semua sekolah diwajibkan melaksanakan MBS. SD Negeri 2 Merden merupakan salah satu SD unggulan di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, sehingga dapat dijadikan contoh bagi SD lain. Selanjutnya, animo masyarakat sekitar cukup tinggi untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah tersebut.

Proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian sebagai berikut.

1. Maret 2014, pengurusan izin penelitian
2. April 2014, pengumpulan data dari lapangan
3. Mei 2014, analisis dan penyusunan laporan hasil penelitian

C. Subjek Penelitian

Sesuai dengan arah penelitian yaitu tentang penerapan Manajemen Berbasis Sekolah, dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan keterangan yang tepat, jelas, dan akurat mengenai penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri 2 Merden, maka peneliti telah menentukan pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian yang terdiri dari key informan dan informan. Melalui pertimbangan yang demikian, diharapkan informasi yang diperoleh oleh peneliti dapat dijadikan sebagai data yang dapat dipertanggungjawabkan. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara

purposive yaitu berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Pihak yang menjadi subjek pokok adalah kepala sekolah sebagai *key informan* dalam penerapan MBS. Informan lain adalah guru kelas I sebagai guru yang berperan penting dalam masa orientasi peserta didik baru, guru kelas V karena guru tersebut merupakan guru berprestasi dan tutor inti/narasumber dalam kegiatan KKG, 1 komite sekolah yang merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan serta dalam pengelolaan sekolah, 1 orang tua siswa sebagai pihak yang memperoleh pertanggungjawaban dari sekolah tentang pendidikan anaknya, dan 2 siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Selain itu, peneliti mendapatkan penjelasan yang lebih dari informan bila suatu pertanyaan belum dimengerti. Pewawancara yang mengajukan pertanyaan adalah peneliti dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu adalah informan yang menjadi sumber data penelitian ini. Informan tersebut adalah kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua siswa, dan siswa. Wawancara dilakukan untuk menggali secara mendalam tentang penerapan MBS di SD Negeri 2 Merden.

Kegiatan wawancara juga digunakan untuk mengecek data lain yang telah peneliti peroleh terdahulu. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, sehingga peneliti sudah menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan rapi sebelum melakukan wawancara.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara mencatat informasi yang didapatkan tentang hal-hal yang diamati selama penelitian, yaitu terkait dengan kegiatan penerapan MBS yang sedang berjalan. Observasi dilakukan untuk mencermati kegiatan sekolah atau bukti fisik yang terkait dengan MBS. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan terprogram dari sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa catatan tertulis/data-data tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dalam penelitian ini, dokumen yang ada berupa dokumen sekolah tentang penerapan MBS. Selain itu, dalam penelitian ini dokumentasi merupakan media perekam data yang membantu memperjelas data yang telah ada. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh foto dokumentasi, data keadaan siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan, fasilitas yang dimiliki sekolah, hasil-hasil yang dicapai oleh sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik, laporan pelaksanaan program

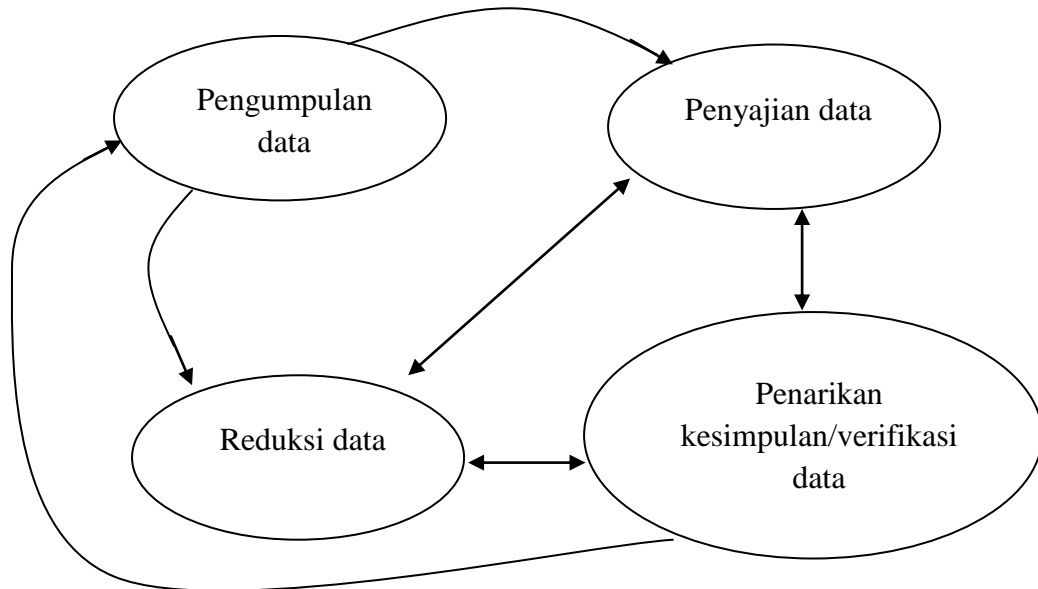
sekolah, dokumen resmi sekolah, dan sebagainya. Dengan teknik dokumentasi ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti sendiri sebagai instrumen. Sebagaimana dinyatakan oleh Moleong (2012: 168) bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Namun, diperlukan instrumen pendukung untuk memudahkan peneliti melakukan penggalian data agar data akurat, sah, dan terarah serta terdapat patokan yang dapat dievaluasi. Oleh karena itu, peneliti membuat sejumlah item pedoman penggalian data baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk penyusunan pedoman tersebut peneliti juga membuat kisi-kisinya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam proses analisis kualitatif, menurut Miles dan Huberman (1992: 16) terdapat tiga alur kegiatan yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Ketiga kegiatan tersebut berinteraksi dan membentuk suatu siklus. Ketiga kegiatan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. Komponen Analisis Data Model Interaktif
 Sumber: Miles dan Huberman (1992: 20)

1. Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan umumnya berbentuk *field note* dan belum tersusun secara baik sehingga akan sulit dianalisis jika tidak direduksikan. Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Selanjutnya proses reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang objek penelitian yang telah dilakukan pengamatan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, dan gambar. Penyajian data tersebut diupayakan sistematis mungkin agar mudah dipahami interaksi antar bagian dalam

konteks yang utuh, dan tidak terlepas satu sama lain. Dengan bentuk yang padu akan lebih memungkinkan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan sesuai pedoman wawancara. Informasi tersebut kemudian dicatat dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian, selanjutnya informasi disederhanakan dan disajikan dalam bentuk catatan yang terstruktur. Begitu pula dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Data-data tersebut disajikan untuk ditarik kesimpulan sementara, kemudian disempurnakan untuk memperoleh kesimpulan akhir.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik pemeriksaan yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi dengan sumber menurut Patton (Moleong, 2002: 178) berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Selain itu, peneliti membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data untuk mengetahui keabsahan data. Peneliti membandingkan data dari hasil teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Peneliti mengecek dengan beberapa metode yaitu pedoman wawancara yang diberikan kepada kepala sekolah, komite, orang tua, guru,

dan siswa serta pedoman pengamatan dan dokumentasi yang digunakan sebagai pengecek atas pedoman wawancara. Apabila tidak ada kecocokan dalam metode pengumpulan data berarti ada suatu ketidakvalidan tetapi apabila hasilnya sama dari beberapa metode pengumpulan data berarti keabsahan data didapat dari peneliti.